PENCAPAIAN PROFITABILITAS MELALUI PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN

(Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)

Pembimbing :
Dr. Sri Dewi Anggadini, SE., M.Si., Ak., CA

Oleh:
Annisa Nur Amalina
21114079

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018

Email : annisanuramalina.ana@gmail.com

ABSTRACT

Achieving maximum profit levels is the result of the company's operations in combining all resources. Management of company assets is the main activity in achieving profitability. The purpose of this research is to find out how much influence the inventory turnover and company size on profitability in Manufacturing Companies Sub-sector Metal and other listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses descriptive analysis, verification analysis with a quantitative approach. The analytical method used is the classical assumption test and multiple linear regression analysis with a sample of 55 annual audited financial reports from metal sub-sector manufacturing companies and other listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the results of the study, shows that partially there is a positive influence between inventory turnover on profitability of 22.18% and there is a positive influence between the firm size to profitability of 18.92%.

Keywords: Profitability, Inventory Turnover and Firm Size

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memenuhi kepentingan pihak internal dan pihak eksternal merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan (Wilsa & Agustina, 2015). Kepentingan tersebut meliputi kepentingan pihak internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kepentingan pihak eksternal dalam menginvestasikan modalnya (Adhi, Dheasey & Yulianeu, 2017). Kinerja keuangan perusahaan dan kondisi perusahaan secara umum ditetapkan berdasarkan perlakuan manajemen yang baik (David & Soebari, 2013).

Kinerja perusahaan yang baik mencerminkan efisiensi dalam meningkatkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan (I Gusti & Wiksuana, 2016). Tujuan dari rasio profitabilitas yaitu menjalankan operasional perusahaan dengan tingkat efektifitas manajemen yang baik dalam memperoleh laba (Hery, 2017:312). Dalam menghasilkan laba suatu perusahaan perseorangan ataupun bentuk badan usaha harus memperhatikan modal yang digunakan agar tingkat profitabilitas dapat terukur (Farid dan Yayan, 2015:106).

Pencapaian tingkat laba yang optimal merupakan hasil dari kegiatan operasi perusahaan yang berjalan lancar dalam mengkombinasikan seluruh sumber daya (Cintya, Gede & I Wayan, 2016). Banyaknya sumber daya yang ditanam dapat meningkatkan hasil perusahaan, tingginya hasil perusahaan terhadap total aktiva akan berdampak baik pada perusahaan (Kadek, I Wayan & Fridayana, 2016). Memaksimalisasi tingkat laba yang dihasilkan merupakan tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan (Hery, 2016:1).

Tingkat profitabilitas diukur menggunakan berberapa alat ukur, namun pada penelitian ini tingkat profitabilitas mengacu pada

Return On Assets (ROA) karena rasio ini merupakan tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba (Bambang, 2013:336). *Return on assets* dimaksudkan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya dan mengelola kegiatan operasinya dengan pusat perhatian hasil akhir yaitu laba bersih (Ross *et. al*., 2015:72). Dengan memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditentukan, perusahaan meningkatkan kesejahteraan pemilik ataupun karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Oktary, Yancik & Cherrya, 2015).

Kelanjutan aktivitas perusahaan, sangat ditentukan oleh pengelolaan perputaran persediaan (Redaktur, 2017). Ukuran dari perputaran persediaan yaitu membandingkan volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang ada selama periode berjalan (Warren *et. al.,* 2014:462). Perputaran persediaan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, dalam arti berapa kali persediaan yang ada akan diubah menjadi penjualan, semakin tinggi rasio ini, maka semakin cepat persediaan diubah menjadi penjualan (Venti & Hening, 2014).

Dalam meningkatkan profitabilitas, terdapat salah satu faktor yang menentukan yaitu ukuran perusahaan (Dian, Anita & Siti, 2016). Memprediksi profitabilitas perusahaan sangat bergantung pada ukuran perusahaan (Aries, 2010:62). Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Deni & Maria, 2016).

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa perputaran persediaan PT Pelangi Indah Canindo Tbk ditahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan atas profitabilitas. Begitu pula PT Betonjaya Manunggal Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan profitabilitas, padahal di tahun tersebut perputaran persediaan mengalami peningkatan. Dapat diketahui pula bahwa adanya penurunan profitabilitas pada PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ditahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan terjadi hal yang sama pada PT Lion Metal Works Tbk di tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan difokuskan pada objek penelitian, yaitu: "PENCAPAIAN PROFITABILITAS MELALUI PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kebenaran atas pencapaian profitabilitas melalui perputaran persediaan dan ukuran perusahaan dengan menggunakan data yang diperoleh dari uji empiris guna memecahkan masalah.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan sekaligus dapat

memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan dan strategi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan untuk para investor agar tepat memilih perusahaan untuk dijadikan sebagai tempat investasi dengan melihat perputaran persediaan dan ukuran perusahaan.

Kegunaan Akademis

1. Penelitian Selanjutnya
Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat berguna dan dapat menjadi acuan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan mengambil topik serupa.
2. Pengembangan Ilmu
Diharapkan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya pada bidang akuntansi keuangan.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Profitabilitas

Menurut Hery (2017:312) bahwa :

"Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk megukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya".

Menurut Farid dan Yayan (2015:106) profitabilitas adalah :

"Ukuran kemampuan perusahaan perseorangan atau badan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan".

Profitabilitas yang dikemukakan oleh Libby *et. al.* (2014:653) menyatakan bahwa :

"*Profitability is a primary measure of the overall success of a company".*

Pengertian profitabilitas dikemukakan oleh Ross *et. al.* (2015:72) menyatakan bahwa :

"Profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya dan mengelola kegiatan operasinya".

2.1.1.1 Return On Assets

Menurut Ross *et. al.* (2015:72) *Return on Assets* – ROA adalah :

"Ukuran untuk setiap dolar dari asset".

Menurut Hery (2017:314) return on assets merupakan :

"Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih".

Menurut Eduardus (2017:374) *return on assets* adalah :

"Menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba".

Pengukuran *return on assets* sebagai berikut :

$$\text{(ROA)} = \frac{Laba\ BersiH}{Total\ Assets}$$

2.1.2 Pengertian Persediaan

Menurut Jacobs (2016:52) persediaan adalah

"Stok barang atau sumber daya apapun yang digunakan dalam sebuah organisasi".

Sedangkan menurut Ati et al. (2017:115) menyatakan bahwa :

"Persediaan adalah barang yang dibeli untuk dijual lagi sebagai aktivitas utama perusahaan untuk memperoleh pendapatan".

Menurut Hans *et. al.* (2016:324) menyatakan :

"Persediaan adalah salah satu asset lancar signifikan bagi perusahaan pada umumnya".

2.1.2.1 Perputaran Persediaan

Menurut Harmono (2017:234) rasio perputaran persediaan adalah :

"Menjelaskan sejauh mana persediaan berputar dalam satu tahun dapat

diperoleh dari harga pokok penjualan dibagi saldo rata-rata persediaan".

Menurut K.R Subramayam (2017:153*) r*asio perputaran persediaan :

"Rata-rata tingkat kecepatan persediaan bergerak masuk dan keluar perusahaan".

Menurut Warren *et. al,* (2014:462) menyatakan bahwa :

"Perputaran persediaan mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan".

$$\text{Perputaran Persediaan}=\frac{\text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Bambang Riyanto (2013:313) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah :

"Besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai aktiva, nilai penjualan, atau nilai equity".

Menurut Supriyono (2017:61) ukuran organisasi merupakan :

"Seberapa besar suatu organisasi yang berfungsi sebagai pemberi manfaat ekonomi".

Menurut Jogiyanto (2016:685) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah :

"Besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aktiva atau penjualan bersih atau nilai ekuitas".

Menurut Jogiyanto (2016:685) pengukuran dari ukuran perusahaan adalah:

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (X1 ke Y)

Menurut Sofyan Harahap (2011:308) ia menyatakan bahwa hubungan dari perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah :

"Perputaran persediaan menunjukan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal, semakin cepat perputaran persediaan maka penjualan berjalan cepat, dan perusahaan dianggap baik dalam usaha memperoleh laba".

Sedangkan menurut Hery (2017:308) hubungan dari perputaran persediaan terhadap tingkat pengembalian (profitabilitas) adalah :

"Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Semakin rendah rasio perputaran persediaan maka berarti semakin banyak persediaan barang dagang yang menumpuk di gudang karena lambannya penjualan persediaan dan hal ini akan mengakibatkan tingkat pengembalian investasi yang rendah".

2.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (X2 ke Y)

Menurut Aries Heru Prasetyo (2010:62) hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas adalah :

"Dalam memprediksi profitabilitas perusahaan sangat bergantung pada ukuran perusahaan".

2.3 Hipotesis

H1: Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang menjadi fokus penelitian ini yaitu perputaran persediaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Sedangkan metode verifikatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji besarnya pengaruh perputaran persediaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian

pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dan hakikat di antara variabel-variabel dan dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif dan berupa angka-angka.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) mendefinisikan operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas/*Independent Variable*

Menurut Sugiyono (2017:39) memberikan pengertian variabel independen sebagai berikut :

> "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Dalam penelitian ini variabel bebas (variabel X) yang akan diteliti yaitu perputaran persediaan (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2).

2. Variabel Terkait / *Dependent Variable*

Menurut Sugiyono (2017:39) memberikan pengertian variabel dependen sebagai berikut:

> "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel 3.1.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

Sumber Data

Jenis sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir tahun 2012 hingga tahun 2016.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan usulan penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian kepustakaan *(Library Research)* dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitiaanya.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80).

Berdasarkan penjelasan tersebut populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan 2016 yang berjumlah 96 laporan keuangan meliputi laporan laba rugi dan neraca dari 16 perusahaan.

Sampel

S*ampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Menurut Sugiyono (2017:81) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, penarikan sampel menggunakan teknik *Sampling Purposive*. Berdasarkan tabel 3.3, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 55 laporan keuangan yang telah diaudit meliputi laporan laba rugi dan neraca dari 11 perusahaan perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Tempat

Lokasi penelitian di lakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan memperoleh data sekunder melalui Bursa Efek Indonesia – Kantor Perwakilan Jawa Barat yang beralamat di Jl. PH. H. Mustofa No. 33 dengan nomor telepon : (022) 20524208.

Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Penelitian

dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Agustus 2018.

3.5 Metode Pengujian Data

Peneliti menggunakan metode statistik analisis regresi linier berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program Komputer Statistical Program for Social Science (SPSS).

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi linier berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

3.6.1.1 Uji Normalitas Data Residual

Sedangkan uji normalitas menurut V. Wiratna (2016:68) adalah sebagai berikut:

"Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui distribusi normal data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian". Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi. Dasar pengambilan keputusan menurut V. Wiratna (2015:225) bisa dilakukan berdasarkan signifikannya, yaitu:

1. "Jika signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusi normal".
2. "Jika signifikan < 0,05 variabel tidak berdistribusi normal".

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sufren dan Yonathan (2014:105) mendefinisikan uji multikolinieritas adalah untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linear ganda terdapat korelasi. Menurut Sufren dan Yonathan (2014:105) salah satu cara untuk menguji multikolineaitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), nilai tersebut merupakan nilai yang bisa menunjukkan ada atau tidaknya multikolinearitas.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut V. Wiratna (2016:232) uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan metode *scatter plot*.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Yeri dan Achmad (2017:102) menyatakan bahwa uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Menurut Danang sunyoto (2013:98), salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 (DW < -2)
b) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2
c) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas +2 atau DW > +2

3.6.2 Metode Pengujian Data

Rancangan Analisis

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh profitabilitas terhadap perputaran persediaan dan ukuran perusahaan. Persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y=\beta_0+\beta 1X1+\beta 2X2+\cdots+\varepsilon$$

Sumber: V. Wiratna (2016:108)

b. Analisis Korelasi *Pearson*

Menurut V. Wiratna (2016:97) Uji Korelasi *Pearson* bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berdata rasio ataupun data kuantitatif yaitu berisi angka sesungguhnya. Ketentuan tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.5.

c. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel perputaran persediaan dan ukuran perusahaan dengan profitabilitas pada perusahaan sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pencapaian Profitabilitas (Y) melalui perputaran persediaan (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaiu :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Pengujian Hipotesis

Menurut Yeri dan Achmad (2017:12) mendefinisikan pengujian hipotesis adalah pengujian yang betujuan guna menentukan pilihan terhadap tidakan tindakan alternatif dalam masalah pengambilan keputusan secara statistis yang didasarkan pada hasil sampel.

1. Hipotesis

Hipotesis Pertama

H_0:β =0:Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_a:$\beta \neq 0$:Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis Kedua

H_0:$\beta = 0$: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_a: $\beta \neq 0$: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

2. Menguji hipotesis

Jika $T_{hitung} \geq T_{Tabel}$ maka tolak H_o artinya ada pengaruh dan $T_{hitung} \geq T_{Tabel}$, maka terima H_o artinya tidak ada pengaruh.

Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t *student* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan atau df = (jumlah data/n-k) atau 55-2= 53.

3. Menggambar daerah penerimaan dan penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o berada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y ada pengaruhnya;
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o berada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y tidak ada pengaruhnya;
c. t_{hitung} : dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}; dan
d. t_{tabel}: dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut $\alpha = 0{,}05$ dan df = (jumlah data/n-k) atau 55-2 = 53.

4. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan) maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Kesimpulannya, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan mempengaruhi (tidak mempengaruhi) profitabilitas.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Perputaran Persediaan (ITO)

Kondisi perputaran persediaan pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya pada tahun 2012-2016, dapat dijelaskan bahwa perputaran persediaan mengalami fluktuatif dimana pada tahun 2012 ke tahun 2013 dan tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2013 ke tahun 2014 dan tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan secara keseluruhan mengalami penurunan tiap tahunnya dan hanya terjadi kenaikkan pada tahun 2015 ke tahun 2016.

Pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa perputaran persediaan terendah terdapat pada PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, hal ini terjadi karena meningkatnya persediaan dan meningkatnya biaya tenaga kerja langsung. Sedangkan perputaran persediaan terbesar diperoleh oleh PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk, hal ini dapat terjadi karena meningkatnya penjualan besi beton standar dan menurunnya beban usaha.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan (FS)

Kondisi perputaran persediaan pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya pada tahun 2012-2016, dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan secara keseluruhan mengalami peningkatan tiap tahunnya dan hanya terjadi penurunan pada tahun 2012 ke tahun 2013. Pada tahun 2012

dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan terendah terdapat pada perusahaan PT. Lionmesh Prima Tbk, hal ini terjadi karena adanya penurunan deposito berjangka perusahaan dan menurunnya persediaan bahan baku dan barang jadi. Sedangkan nilai ukuran perusahaan terbesar diperoleh oleh perusahaan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, hal ini terjadi karena kas perusahaan di PT Bank Negara Indonesia meningkat.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Profitabilitas (ROA)

Kondisi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya pada tahun 2012-2016, dapat dijelaskan bahwa profitabilitas secara keseluruhan mengalami penurunan tiap tahunnya dan hanya terjadi kenaikkan pada tahun 2015 ke tahun 2016. Pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas terendah terdapat pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, hal ini terjadi karena beban pokok pendapatan pemakaian bahan baku PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk melebihi pendapatan netto. Sedangkan nilai profitabilitas terbesar diperoleh PT. Lionmesh Prima Tbk, hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan lain-lain yang terjadi karena meningkatnya laba penjualan asset tetap dan meningkatnya asset tetap mesin perusahaan.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menunjukan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi pengujian Kolmogorov Smirnov tersebut bernilai 0.920 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan konsep tersebut dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal apabila nilai Asymp.Sig bernilai diatas 0.05. Adapula hasil dari uji validitas yang dilihat dalam bentuk grafik yaitu pada gambar 4.4.

b. Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* yang diperoleh untuk kedua variabel bebas adalah sebesar 0,874 > 0,10 dengan nilai *VIF* sebesar 1,144 < 10. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel bebas dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas, maka model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

d. Uji Autokolerasi

Nilai Durbin-Watson sebesar 1.133 Karena nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 < 1.133 < +2, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4.1.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -2{,}068 + 1{,}064\ X_1 + 2{,}028E\text{-}007\ X_2$$

Nilai yang tertera dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -2,068; artinya jika perputaran persediaan dan ukuran perusahaan nilainya adalah 0, maka profitabilitas nilainya adalah -2,068.
b. Koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X_1) sebesar 1,064; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan perputaran persediaan mengalami kenaikan 1%, maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.064. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perputaran persediaan dengan profitabilitas, semakin tinggi perputaran persediaan maka profitabilitas akan semakin tinggi.
c. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_2) sebesar 2,028E-007; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,028E-007. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas, semakin tinggi ukuran perusahaan maka profitabilitas akan semakin tinggi.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

a. Korelasi antara Perputaran Persediaan dengan Profitabilitas

Diperoleh nilai koefisien korelasi untuk perputaran persediaan dengan profitabilitas sebesar 0.471 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.41 - 0.61. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara perputaran persediaan dengan profitabilitas. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara perputaran persediaan dengan profitabilitas, dimana jika perputaran persediaan naik maka profitabilitas akan naik pula.

b. Korelasi antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas

Diperoleh nilai koefisien korelasi untuk ukuran perusahaan dengan profitabilitas sebesar 0,435 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.41–0,61. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas, dimana jika ukuran perusahaan naik maka profitabilitas akan naik pula.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai koefisien determinasi parsial dari variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas sebagai berikut :

$Kd = (0{,}471)^2 \times 100\% = 22{,}18\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 22,18%, sedangkan sisanya sebesar 77,82% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan perusahaan, PER, laba, perputaran piutang dan lain-lain.

Diperoleh determinasi parsial dari variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebagai berikut :

$Kd = (0{,}435)^2 \times 100\% = 18{,}92\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 18,92%, sedangkan sisanya sebesar 81,08% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti likuiditas, inflasi, modal, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan dan lain-lain.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran persediaan sebesar 2,926. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k=55-2=53, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,006. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar 2,926 > nilai t_{tabel} 2,006, maka H_0 ditolak artinya variabel perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Pengujian Hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 2,474. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k=55-2=53, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,006. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar 2,474 > nilai t_{tabel} 2,006, maka H0 ditolak artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Profitabilitas Dipengaruhi Oleh Perputaran Persediaan

Diketahui bahwa Thitung untuk X_1 sebesar 2.926 > T_{Tabel} 2.006, maka Ho ditolak artinya hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran persediaan dengan profitabilitas. Hasil perhitungan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas memiliki nilai positif sedang dan searah, apabila perputaran persediaan naik maka profitabilitaspun naik begitu pula sebaliknya, adapun pengaruh terhadap profitabilitas dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan perusahaan, PER, perputaran piutang dan lain-lain. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sebelumnya yang menyatakan semakin rendah rasio perputaran persediaan maka berarti semakin banyak persediaan barang dagang yang menumpuk di gudang karena lambannya penjualan persediaan dan hal ini akan mengakibatkan tingkat pengembalian investasi yang rendah (Hery, 2017:308).

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, pengaruh variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 22.18%, sedangkan sisanya sebesar 77.82% menunjukan bahwa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas dibandingkan dengan perputaran persediaan, faktor lain tersebut seperti kebijakan perusahaan, PER, perputaran piutang dan lain-lain. Hasil prediksi untuk tahun berikutnya setelah tahun penelitian ini menunjukan perputaran persediaan mengalami peningkatan akan tetapi profitabilitas mengalami penurunan, hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti perputaran persediaan PT Pelangi Indah Canindo Tbk ditahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan atas profitabilitas. Begitu pula PT Betonjaya Manunggal Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan profitabilitas, padahal di tahun tersebut perputaran persediaan mengalami peningkatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel & Ambrose (2013, Kezia, Kharis dan Agus (2017), Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014), Mohamad Tejo Suminar (2014), Muhammad Faisal (2017) menyatakan perputaran persediaan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.2.2 Profitabilitas Dipengaruhi Oleh Ukuran Perusahaan

Diketahui bahwa Thitung untuk X_2 sebesar 2.474 > T_{Tabel} 2.006, maka Ho ditolak artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas artinya hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Hasil perhitungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas memiliki nilai positif sedang apabila ukuran perusahaan naik maka profitabilitas pun naik begitu juga sebaliknya. Adapun yang mempengaruhi profitabilitas dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti likuiditas, inflasi, modal, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dalam memprediksi profitabilitas perusahaan sangat bergantung pada ukuran perusahaan (Aries Heru Prasetyo, 2010:62).

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 18.92%, sedangkan sisanya sebesar 81.08% menunjukan bahwa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas dibandingkan dengan ukuran perusahaan, faktor lain tersebut seperti likuiditas, inflasi, modal, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan dan lain-lain. Hasil prediksi untuk tahun berikutnya setelah tahun penelitian ini menunjukan ukuran perusahaan mengalami peningkatan akan tetapi profitabilitas mengalami penurunan, hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi penurunan profitabilitas pada PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ditahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan terjadi hal yang sama pada PT Lion Metal Works Tbk di tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Penurunan profitabilitas ini diikuti dengan meningkatnya ukuran perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016), Ida Bagus dan Putu Yadnya (2015), Dian Pramesti, Anita dan Siti (2016), Akinyomi Oladele John and Olagunju Adebayo (2013), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dari segi total aset memiliki efek positif pada profitabilitas.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran persediaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam perputaran persediaan maka akan meningkatkan profitabilitas. Namun beberapa faktor yang menyebabkan profitabilitas menurun yaitu menurunnya pendapatan neto dan meningkatnya beban-beban. Rendahnya perputaran persediaan disebabkan oleh meningkatnya persediaan dan meningkatnya beban pokok penjualan. Hal tersebut berimbas pada perputaran persediaan, sehingga profitabilitas juga menurun.
2. Profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap kenaikan jumlah ukuran perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas. Namun

beberapa yang menyebabkan rendahnya ukuran perusahaan yaitu menurunnya deposito berjangka, persediaan, kas dan uang muka pembelian asset. Hal tersebut berimbas pada ukuran perusahaan, sehingga profitabilitaspun menurun.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Bagi Perusahaan :

1. Bagi Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas rendah disebabkan oleh sedikitnya perolehan perputaran persediaan karena meningkatnya persediaan dan meningkatnya beban pokok penjualan. Sebaiknya perusahaan dapat menyeimbangkan beban pokok penjualan dengan volume penjualan agar biaya yang dikeluarkan tidak melebihi pendapatan neto dan apabila banyak persediaan barang dagangan yang menumpuk di gudang sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan atas persediaan tersebut sehingga perputaran persediaan berjalan efektif.
2. Bagi Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan ukuran perusahaan dikarenakan menurunnya deposito berjangka, persediaan, kas dan uang muka pembelian asset sehingga ukuran perusahaan pun menurun. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus memberikan kinerja yang baik atas pengelolaan asset baik pemanfaatan aktiva tetap maupun pengelolaan aktiva lancar yaitu meningkatkan persediaan, kas dan deposito berjangka agar kegiatan operasional berjalan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Bagi Investor

Investor dapat menggunakan perputaran persediaan dan ukuran perusahaan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Dalam penelitian ini perputaran persediaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai perputaran persediaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel independen lain yang masih berbasis pada laporan keuangan, unit analis perusahaan lain dan sampel dari periode yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep dapat diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, Dheasey dan Yulianeu, *The Analysis Of Liquidity, Leverage, Profitability and Firm Size Influence Toward The Financial Distress With Good Corporate Governonce As The Moderating Variable In PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. And PT. Indosat Tbk.*, 2017.

Akinyomi Oladele John and Olagunju Adebayo. *Effect of firm size on profitability: Evidence from Nigerian manufacturing sector*. 2013.

Aries Heru Prasetyo. *Sukses Mengelola Usaha Mikro Kecil Menengah*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2010.

Ati Retna Sari, Defia Nurbatin dan Supami Wahyu Setiyowati. *Akuntansi Keuangan Berbasis* PSAK. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2017.

Bambang Riyanto. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE, 2013.

Cintya, Gede dan I Wayan. *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016). 2016.

Daniel Mogaka Makori dan Ambrose Jagongo. *Working Capital Management and Firm Profitability: Empirical Evidence from Manufacturing and Construction Firms Listed on Nairobi Securities Exchange, Kenya. International Journal of Accounting and Taxation, Vol. 1 No. 1, December 2013*. 2013.

David Afandi dan Soebari Martoatmodjo. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 2 No. 5. 2013.

Deni Wardani dan Maria Yeschrina. *Dampak leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan manufaktur periode 2011-2015*. 2016.

Dian Pramesti, Anita Wijayanti dan Siti Nurlaela. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia.* Seminar Nasional IENACO – 2016 ISSN: 2337 – 4349. 2016.

Eduardus Tandelilin. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi.*Yogyakarta : PT Kanisius. 2017.

Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur* Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 2. 2014.

Farid Poniman dan Yayan Hadiyat. *Manajemen HR STIFIn Terobosan untuk mendongkrak Produktivitas*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2015.

Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana, Silvi Veronica dan Ersa Tri. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia, 2016.

Harmono. *Manajemen Keuangan: berbasis balanced scorecard*. Jakarta : Bumi Aksara, 2017.

Hery. *Akuntansi Sektor Jasa.* Jakarta : PT Gramedia, 2016

Hery. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo, 2017.

Hery. *Teori Akuntansi.* Jakarta : PT Gramedia, 2017.

I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912. 2016.

Ida Bagus dan Putu Yadnya. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Pengungkap* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 8 2428-2443 ISSN: 2302-8912. 2015.

Jacobs, Robert F. Chase, Richard B. Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan. Jakarta : Salemba Empat, 2016.

Jogiyanto Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE. *2016.*

K.R. Subramanyam. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat, , 2017.

Kadek Agustia Dewi, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia* e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. 2016.

Kezia Vita Natalia, Kharis Raharjo, Agus Supriyanto. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*

Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015. 2017.

Libby, Robert. Patricia A Libby dan Daniel G. Short. *Financial Accounting 8th Global Edition. New York : Mc. Graw-Hill Education*, 2014.

Mohamad Tejo Suminar. *Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013*. 2014.

Muhammad Faisal. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 – 2014)* Jurnal SOSOQ Volume 5. 2017.

Oktary Budiansyah, Yancik Safitri dan Cherrya D.W. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.* 2016.

Redaktur Wau. *Analisis Efektifitas Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas* Journal of Bussines Studies Vol.2 No. Issn: 2443-3837. 2017

Ross, Stephen A. Randolph W. Westerfield, Bradford D. Jordan, Joseph Lim dan Ruth Tan. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Edisi Global Asia Buku 1. Jakarta : Salemba Empat, 2015.

Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.

Sufren dan Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta, 2017.

Supriyono. *Akuntansi Keperlakuan*. Yogyakarta : UGM Press-Grasindo, 2017.

Umi Narimawati. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Genesis, 2010.

V. Wiratna Sujarweni. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS* Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2016.

Venti Linda Verawati dan Hening Widi Oetomo. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil* . Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 3 No. 9. 2014.

Warren, Carl S. James M Reeve, Jonathan E. Duchac, Novrys Suhardianto, Devi Kalajati, Jusuf dan Djakman. *Accounting-Indonesia Adaptation 25 th Edition*. Jakarta : Salemba Empat. 2014.

Wilsa dan Agustina. Pengaruh *Quick Ratio, Inventory Turnover*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 – 2014. 2015.

Yeri Sutopo dan Achmad Slamet. *Statistik Inferensial*. Yogyakarta : ANDI, 2017.

LAMPIRAN

Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) X1	Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) mengukur rata-rata tingkat kecepatan persediaan bergerak masuk dan keluar perusahaan **K.R Subramayam (2017:153)**	Perputaran Persediaan $= \frac{\text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$ **K.R. Subramanyam (2017:153)**	Rasio
Ukuran perusahaan (*Firm Size*) X2	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aktiva atau penjualan bersih atau nilai ekuitas. **Jogiyanto (2016:685)**	Ukuran perusahaan = Ln Total Aktiva **Jogiyanto (2016:685)**	Rasio
Profitabilitas (*Return on Assets*) Y	Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk megukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya **Hery (2017:312)**	Hasil pengembalian atas asset (ROA) $= \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets}$ **Hery (2017:314)**	Rasio

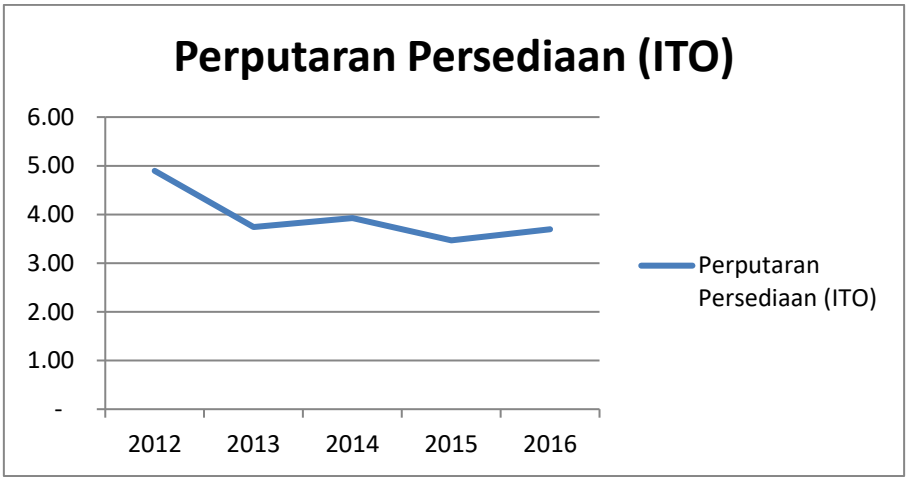
Tabel 3.3
Daftar Kriteria Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria Penentuan Sampel			Sampel
			1	2	3	
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	√	√	-	-
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	√	√	√	√
3	BAJA	Saranacentral Bajatama TbK	√	√	-	-
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	√	√	√	√
5	CTBN	Citra Tubindo Tbk	√	√	√	√
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	√	√	√	√
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	√	√	-	-
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	√	√	√	√
9	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	√	√	√	√
10	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	√	√	√	√

11	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	√	√	√	√
12	LION	Lion Metal Works Tbk	√	√	√	√
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	√	√	√	√
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	√	√	-	-
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	√	√	√	√
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	√	√	-	-

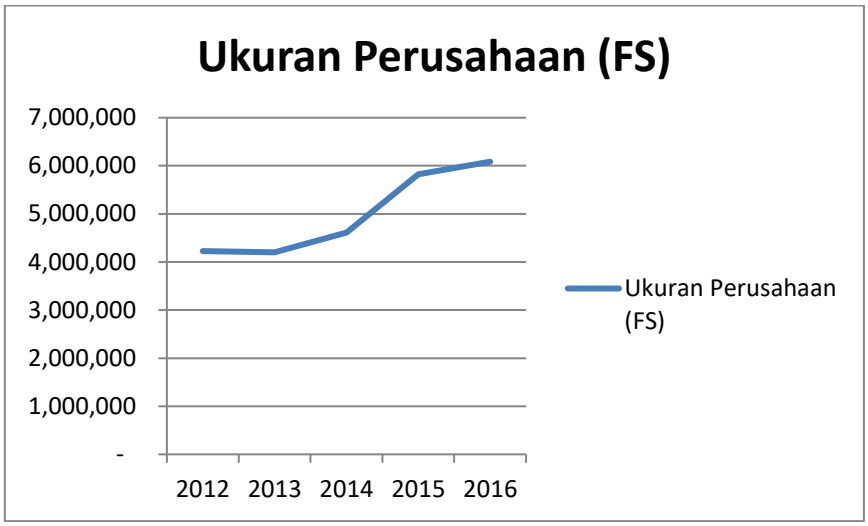
Tabel 3.5
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 – 1	Korelasi tinggi



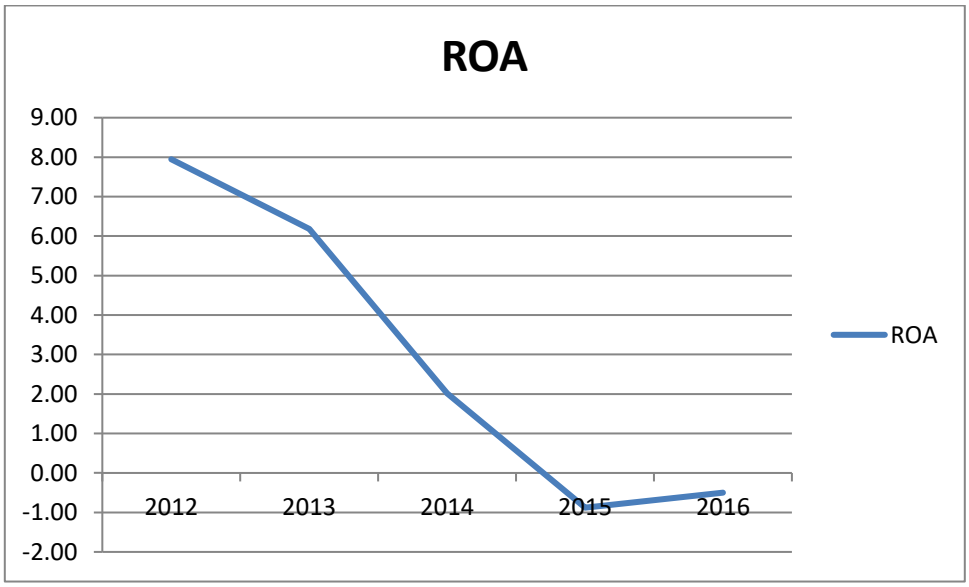
Sumber: wwwidx.co.id Data Diolah 2018

Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Rata-Rata Perputaran Persediaan Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2012-2016



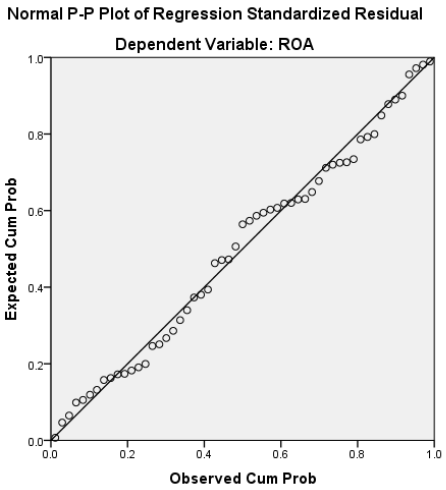
Sumber: www.idx.co,id Data Diolah 2018

Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Rata-Rata Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2012-2016



Sumber: www.idx.co.id Data Diolah 2018

Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Rata-Rata Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2012-2016



Gambar 4.4
P-Plot Uji Normalitas